

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, baik melalui wawancara mendalam dengan petugas Dinas Perhubungan Kota Padang dan melakukan observasi pada berita serta pengamatan langsung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media komunikasi yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam melakukan sosialisasi penggunaan kartu Brizzi pada Trans Padang yaitu media nirmassa berupa spanduk yang ditempel pada beberapa halte dan selebaran yang diberikan pada beberapa sekolah-sekolah di Kota Padang, sedangkan untuk media massa, Dinas Perhubungan Kota Padang menggunakan berbagai portal media online dalam melakukan sosialisasi, dan juga menggunakan media sosial berupa *Instagram* pribadi untuk ikut serta dalam melakukan sosialisai. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Padang sudah menggunakan beberapa media komunikasi dalam melakukan sosialisasi, namun proses sosialisasi dengan penerepan kebijakan tersebut berselang waktu yang terlalu cepat, sehingga masyarakat cukup kaget dengan hal tersebut, kemudian ditambah lagi bahwa tidak semua Halte yang memajang spanduk pada masing-masing halte.

2. Hambatan komunikasi yang peneliti lihat bahwa dalam proses sosialisasi ini, terdapat beberapa hambatan teknis, seperti tidak semua spanduk yang dipajang pada halte, sehingga hal ini yang membuat masyarakat tidak mengetahui program tersebut dan menimbulkan masalah, kemudian ditambah lagi bahwa penumpang Bus Trans Padang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan, sehingga untuk masyarakat yang masih asing dengan system e-money juga menjadi masalah dalam penerapan kebijakan tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam melakukan sosialisasi penggunaan kartu Brizzi Trans Padang, maka peneliti memberikan saran untuk :

1. Dinas Perhubungan dapat memberikan masa transisi dalam menerapkan suatu kebijakan, seperti memberikan informasi kewajiban untuk penggunaan kartu Brizzi dengan rentang waktu yang cukup panjang, sehingga ketika hal tersebut diterapkan, masyarakat tidak merasa kaget dengan kebijakan tersebut dan juga tidak menimbulkan berbagai permasalahan.
2. Dinas perhubungan dapat menyiapkan tim khusus dalam proses sosialisasi, sehingga tim tersebut dapat berkerja secara maksimal, karena jika hanya mengandalkan kewajiban moril semua petugas, tidak dapat berjalan dengan baik, hal ini disebabkan tidak adanya

tanggung jawab untuk menuntaskan proses sosialisasi.

3. Pihak mitra, dalam hal ini Bank BRI yang menyanggupi untuk berkerja sama, sebaiknya lebih mempersiapkan banyak tim pada setiap titik halte, sehingga masyarakat dapat membeli secara langsung ketika hendak menggunakan Bus Trans Padang.

